



UIN SUSKA RIAU

No. 6788/KOM-D/SD-S1/2024

## ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP *TUTUR BATIN* OLEH YURA YUNITA

© Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**NABILA PUTERI**  
**NIM. 12040326170**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

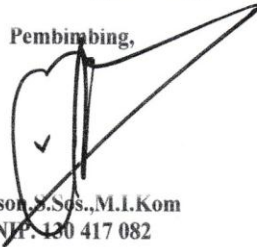
**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP TUTUR BATIN  
OLEH YURA YUNITA .**

Disusun oleh :

**NABILA PUTERI  
NIM : 12040326170**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 29 MEI 2024

Pembimbing,



**Edison S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 130 417 082**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004**



- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nabila Puteri  
 NIM : 12040326170  
 Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Tutur Batin Oleh Yura Yunita.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

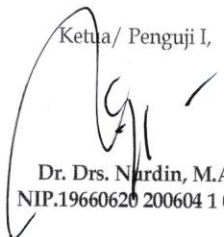
Hari : Jumat  
 Tanggal : 14 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

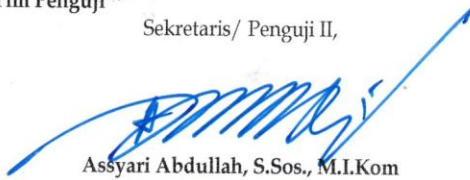
Pekanbaru, Juni 2024

Dekan  
  
 Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP.19811118 200901 1 006


Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,  
  
 Dr. Drs. Nardin, M.A  
 NIP.19660620 200604 1 015

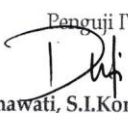
Sekretaris/ Penguji II,

  
 Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom  
 NIP.19860510 202321 1 026

Penguji III

  
 Artis, S.Ag, M.I.Kom  
 NIP.19680607 200701 1 047

Penguji IV,

  
 Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
 NIP. 19920512 202321 2 048



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nabila Puteri  
NIM : 12040326170  
Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Music Video Tutar Batin Oleh Yura Yunita

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 15 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M. Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji II,

Rusvda Fauzana, M. Si  
NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nabila Puteri  
 NIM : 12040326170  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Peranap, 04 Juni 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

#### Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Tutur Batin Oleh Yura Yunita

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juli 2024

buat pernyataan



**Nabila Puteri**  
 NIM. 12040326170

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Mei 2024

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nabila Puteri  
 NIM : 12040326170  
 Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Tutur Batin Oleh Yura Yunita

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Edison, S.Sos.M.I.Kom  
 NIK. 130 417 082

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin dari UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Nabila Puteri**

**: Ilmu Komunikasi**

**: Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip “Tutur Batin” Oleh Yura Yunita**

Video klip merupakan gabungan antara audio dan visual. Video klip bukan hanya dijadikan sebagai media hiburan dan memperkenalkan penyanyi ataupun musisi saja, tetapi juga video klip juga sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dan makna lewat sebuah lagu yang diciptakan. Video klip “Tutur Batin” merupakan salah satu video klip musik bergenre pop. Video klip ini menampilkan cerita tentang keberagaman realitas hidup yang sedang terjadi pada perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan moral yang terkandung dalam video klip tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dengan teknik pengumpulan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pesan moral baik dan buruk, pesan moral meliputi : a. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat pesan moral baik yaitu pesan moral keberanian pada scene 1, pesan moral Pantang Menyerah pada scene 1, dan pesan moral Kesabaran pada scene 7. Nilai moral buruk yaitu pesan moral Tidak Percaya Diri pada scene 6. b. Hubungan manusia dengan manusia lain terdapat nilai moral baik yaitu pesan moral Kasih Sayang pada scene 15, scene 17, scene 18 dan nilai moral buruk yaitu Tidak Menghargai Anak pada scene 1 dan scene 2, Tidak Saling Menghargai pada scene 3, Ketidaksetiaan dan Ketidakjujuran pada scene 8, dan Tidak Menyelesaikan Konflik dengan Bijak pada scene 9. c. Hubungan Manusia dengan Tuhan terdapat nilai moral baik yaitu : pesan moral Bersyukur pada scene 16.

**Kata kunci : Semiotika, Pesan Moral, Video Klip Tutur Batin**

## ABSTRACT

**Name** : Nabila Puteri

**Departement** : Communication Science

**Title** : Semiotic Analysis of Moral Messages in the Video Clip “Tutur Batin” by Yura Yunita

*Video clips are a combination of audio and visuals. Video clips are not only used as entertainment media and introduce singers or musicians, but video clips are also used as a communication medium to convey messages and meaning through song that is created. The video clip Tutur Batin is a pop genre music video clip. This video clip shows a story about the diverse realities of life that are happening to women. This research aims to analyze the moral message contained in the video clip. This research uses a descriptive qualitative approach using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis techniques. With documentation collection techniques. The research results show that there are good and bad moral messages, moral messages include: a. There are good moral messages in human relations with themselves, namely the moral message of courage in scene 1, the moral message of Never Giving Up in scene 1, and the moral message of Patience in scene 7. The bad moral value is the moral message of Not Confidence in scene 7. b. Human relations with other humans have good moral values, namely the moral message of Love in scene 15, scene 17, scene 18 and bad moral values, namely Not Respecting Children in scene 1 and scene 2, Not Respecting Each Other in scene 7, Disloyalty and Dishonesty in scene 8, and not resolving the conflict wisely in scene 9. c. The relationship between humans and God has good moral values, namely: the moral message of gratitude in scene 16.*

**Keywords:** Semiotics, Moral Message, Tutur Batin Video Clip

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu haturkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama islam dan kitab suci Al-Qur‘an sebagai pedoman hidup umat islam yang menuntut ke jalan kebahagiaan didunia dan juga akhirat.

Skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Tutur Batin” Oleh Yura Yunita” Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan atas masukan, kritik bahkan doa-doa baik kepada penulis baik itu secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Yang paling utama terima kasih kepada Allah SWT hanya dengan rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat di selesaikan. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis sayangi, Ayahanda tercinta **Desrianto** dan Ibunda tercinta **Elnawati** tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besarnya rasa syukur atas segala cinta, pengorbanan, kasih sayang serta doa yang kalian berikan kepada penulis hingga saat ini. Terima kasih kepada adik kandung penulis **Safira Meyda** yang telah memberikan dukungan dan doa.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki M.Ag , Dr. Toni Hartono M.Si , dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. Selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis, M.I.Kom. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan masukan selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Edison, S.Sos.M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu sibuk dan kerjanya, yang telah banyak memberikan ilmu dan memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan pelayanan akademik selama mengikuti perkuliahan.
9. Terima kasih kepada Ceria TV yang telah memberikan kesempatan dan membimbing penulis selama melaksanakan kegiatan magang
10. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020, teman-teman magang, teman-teman kkn yang penulis temui selama penulis kuliah yang telah membersamai penulis sampai saat ini.
11. Kepada Nanda Zahratun Nisa dan Fandi Rahmat yang selalu menemani dan memberi dukungan kepada penulis.

12. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
13. Terakhir untuk Nabila Puteri, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan..

Pekanbaru, 22 Mei 2024

Penulis

NABILA PUTERI

NIM. 12040326170

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

	<b>ABSTRAK</b> .....	i
	<b>ABSTRACT</b> .....	ii
	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
	<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
	<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1	Latar Belakang Masalah .....	1
1.2	Penegasan Istilah .....	4
1.3	Rumusan Masalah .....	5
1.4	Tujuan Penelitian .....	5
1.5	Kegunaan Penelitian .....	5
1.6	Sistematika Penelitian .....	5
	<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1	Kajian Terdahulu .....	7
2.2	Landasan Teori .....	15
2.3	Kerangka Pemikiran .....	27
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	29
3.1	Desain Penelitian .....	29
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3	Sumber Data Penelitian .....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5	Validitas Data .....	30
3.6	Teknik Analisis Data .....	31
	<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	32
4.1	Profil Yura Yunita .....	32
4.2	Video Klip Tuter Batin .....	34
4.3	Tim Produksi Video Klip Tuter Batin .....	36



UIN SUSKA RIAU

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
5. Hasil Penelitian .....	39
5. Pembahasan Pesan Moral Dalam Video Klip Tutur Batin .....	73
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
6. Kesimpulan .....	84
6. Saran.....	85

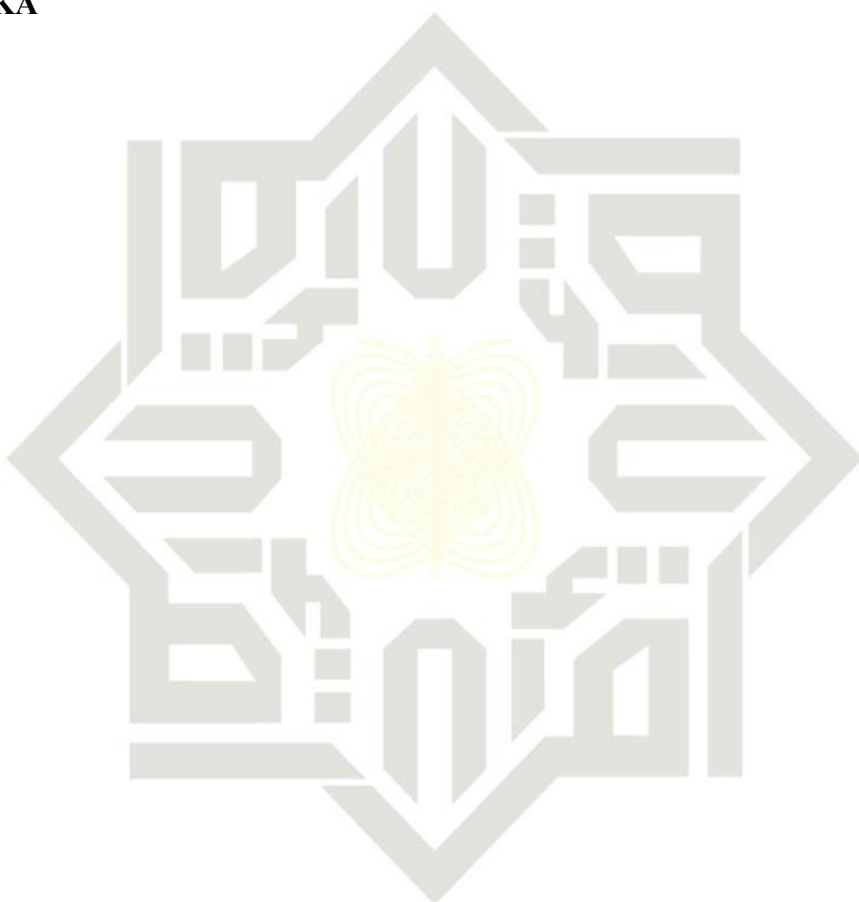
**DAFTAR PUSTAKA**

**SIMPULAN**

- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

© Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau		
Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau		
1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
	Table 4	Tim Produksi ..... 36
	Table 5	Keberanian ..... 39
	Table 5.2	Pantang Menyerah..... 42
	Table 5.3	Tidak Percaya Diri..... 44
	Table 5.4	Kesabaran ..... 47
	Table 5.5	Tidak Mengapresiasi Anak ..... 49
	Table 5.6	Tidak Mengapresiasi Anak ..... 51
	Table 5.7	Tidak Menghargai..... 54
	Table 5.8	Ketidaksetian dan Ketidakjujuran ..... 56
	Table 5.9	Tidak Menyelesaikan Konflik ..... 59
	Table 5.10	Kasih Sayang..... 62
	Table 5.11	Kasih Sayang..... 65
	Table 5.12	Kasih Sayang..... 68
	Table 5.13	Bersyukur ..... 70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Awards Yura Yunita .....	3
Gambar 2.1 Skema Proses Semiotika Charles Sanders Peirce .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1 Yura Yunita .....	32
Gambar 4.2 Video klip Tutur Batin.....	34



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia selalu melakukan komunikasi dengan tujuan untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya, dimana dengan komunikasi tersebut dapat menyampaikan pesan atau informasi, manusia dapat dengan mudah menyebarluaskan berbagai pesan dari manapun tanpa terkendala jarak dan waktu dengan memanfaatkan adanya media massa (Haritsa & Alfikri, 2022). Media massa merupakan alat atau sarana penyampaian pesan, yang memegang peranan sangat penting dalam masyarakat sebagai sumber informasi, pendidikan, dan hiburan. Media selalu digunakan untuk berkomunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Di era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi sangat pesat mengingat setiap harinya manusia berinteraksi dan berkomunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi komunikasi memberikan kontribusi yang besar terhadap perubahan media massa di Indonesia. Salah satunya bentuk perubahan tersebut adalah munculnya media baru (Silviani dkk., 2021).

Menurut McQuail, Media baru adalah media komunikasi yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet, dimana khalayak ikut serta dalam proses komunikasi dan interaksi. Salah satu bentuk dari media baru adalah video (Ummah, 2021). Video yaitu media yang dapat menampilkan audio dan visual dengan bersamaan. Video dapat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat memberikan hiburan dan juga informasi (Nurwahidah dkk., 2021).

Video dalam seni musik sangat berkaitan, salah satunya digunakan sebagai video klip. Video klip merupakan penggabungan antara audio dan visual, yang merupakan potongan visual yang disusun selaras dengan unsur-unsur musik seperti irama, lirik dan instrument, serta penampilan dari penyanyi ataupun musisi yang membawakan lagu tersebut. Tampilan visual pada video klip memiliki alur cerita seperti film (Nandaryani,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019). Video klip awalnya berfungsi sebagai alat pemasaran untuk memproduksi sebuah album rekaman, dengan gaya yang menawan dan set memukau yang dapat membuat seorang musisi dan karyanya tak terlupakan. Namun saat ini Video klip tidak hanya digunakan sebagai sarana promosi saja, di era digital saat ini, video klip menjadi media yang sangat efektif untuk menyebarluaskan pesan-pesan tertentu kepada masyarakat. Video klip dapat menyajikan cerita, peristiwa, dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada khalayak (Anggoro & Roosinda, 2020).

Salah satu pesan yang terdapat dalam video klip adalah pesan moral. Pesan moral merupakan ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai sikap, perbuatan, kewajiban, akhlak dan sebagainya (Nurgiyantoro, 1995). Pesan moral sangat penting untuk disampaikan kepada masyarakat, pesan-pesan tersebut dapat membawa dampak positif ataupun negatif sehingga kita dapat memilih mana sikap yang baik untuk kita jalani dan mana sikap yang tidak baik untuk dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

Video klip yang menjadi salah satu yang menarik adalah video klip "Tutur Batin". Video klip Tutur Batin merupakan lagu dari penyanyi Yura Yunita. Lagu ini ditulis oleh Yura Yunita dan Donne Maulana. "Tutur Batin" ini merupakan lagu dengan genre Pop yang diunggah melalui media youtube. Video klip Tutur Batin ini merupakan sebuah video yang menceritakan tentang keberagaman realitas hidup yang di hadapi perempuan. Video klip Tutur Batin ini menjadi album ketiga Yura Yunita yang dirilis pada 7 Maret 2022 dan menjadi trending 8 di Youtube hingga saat ini video klip Tutur Batin dengan durasi 4 menit 46 detik tersebut telah ditonton lebih dari dua puluh lima juta penonton. Lagu Tutur Batin ini mengantarkan Yura Yunita pada ajang AMI Awards dengan memenangkan sebagai Artis Solo Pop Terbaik, dan nominasi Karya Produksi Terbaik-Terbaik, Pencipta Lagu Pop Terbaik (Ardian, 2022).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 1.1 Awards Yura Yunita

**Sumber : Instagram Yura Yunita**

Video klip “Tuter Batin” oleh Yura Yunita ini memiliki pesan moral yang kuat. Yura menyampaikan pesan kepada perempuan yang hebat dan juga menginspirasi. Video klip “Tuter Batin” ini diperankan oleh tiga tokoh utama yaitu Riana, seorang Perempuan yang sering dibanding-bandingkan oleh saudara kandungnya yang mana membuat Riana tidak percaya diri. Kemudian tokoh kedua yaitu Tata, seorang Perempuan yang memiliki masalah terhadap bentuk tubuh yang dimilikinya dan merasa tidak dihargai oleh teman-temannya. Tokoh ketiga yaitu Muti, seorang Perempuan yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga dan berusaha menjadi berani dan tangguh untuk anaknya (Cicilia, 2022). Pada video klip “Tuter Batin” menceritakan banyaknya permasalahan yang dialami oleh perempuan yang mana tidak berani untuk mengungkapkan ketidakpuasannya karena membawa emosi seperti kecemasan, ketakutan, atau kekhawatiran terhadap reaksi orang lain terhadap diri sendiri.

Alasan peneliti memilih video klip “Tuter Batin” dalam penelitian adalah video klip ini bercerita tentang aneka ragam realitas yang terjadi dalam kehidupan, yang dikemas begitu menarik, sehingga penonton



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbawa dalam perasaan yang membuat video klip ini berkesan dan juga berkualitas. Pada video klip ini terdapat tanda-tanda yang mengisyaratkan suatu pesan yang sangat penting kepada masyarakat, Lewat video klip ini penonton dapat mengambil sebuah pelajaran penting. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada video klip “Tutur Batin” ini, untuk membedah video klip ini dari segi pesan moral menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Maka penulis memilih penelitian dengan judul **“ANALISIS SEMIOTIKA DALAM VIDEO KLIP TUTUR BATIN OLEH YURA YUNITA”**

## **2.2 Penegasan Istilah**

Demi menghindari kesalahpahaman dalam istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti akan menegaskan istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Analisis Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani “semeion” yang berarti “tanda”. Tanda didefinisikan sebagai suatu atas dasar konvensi sosial. Secara terminologis semiotika adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (sobur, 2015).

### 2. Video Klip

Video Klip merupakan gabungan antara musik dan juga visual dari sebuah lagu. Video klip merupakan salah satu dari bentuk komunikasi massa. Video klip dapat menyampaikan pesan dari musik secara visual sehingga pesan dari lagu dapat tersampaikan dengan baik (Asrita, 2022)

### 3. Video Yura Yunita Tutur Batin

Video Yura Yunita Tutur Batin adalah video Tutur Batin ini menjadi album ketiga Yura Yunita dan menjadi trending di Youtube yang diliris pada 22 Oktober 2021 dengan durasi 4

menit 46 detik. Tuter Batin ini berkisah tentang Perempuan yang berjuang dan berusaha menerima dirinya sendiri.

#### 4. Pesan Moral

Pesan Moral merupakan hal yang menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, kewajiban, sikap, dan sebagainya: budi perkerti dan susila (Nurgiyantoro, 1995.). Moral berkaitan dengan prinsip-prinsip tingkah laku, sikap dan pemikiran yang membentuk tingkah laku manusia sehingga ia dapat memutuskan mana yang baik dan mana yang buruk (Hidana dkk., 2020)

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pesan Moral Dalam Video Klip Tuter Batin Oleh Yura Yunita?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pesan Moral Dalam Video Klip Tuter Batin Oleh Yura Yunita

### 1.5 Kegunaan Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan ilmu dan manfaat tentang pengetahuan yang berkaitan dengan teori Semiotika Charles Sanders Pierce

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tentang pengetahuan mengenai pesan moral dalam penelitian music video yang menggunakan teori analisis Semiotika Charles Sanders Pierce.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Sistematika Penelitian

- BAB I : PENDAHULUAN**  
 Dalam Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah Rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**  
 Menjelaskan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pikir.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**  
 Bab metodologi penelitian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM MUSIK VIDEO TUTUR BATIN**  
 Pada Bab Gambaran Umum ini berisi deskripsi umum musik video tutur batin.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
 Pada bab ini peneliti mengemukakan pesan moral dalam video klip tutur batin.
- BAB VI : PENUTUP**  
 Pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan, hasil penelitian dan saran terhadap video klip tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang berkaitan dan searah dengan penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber pemikiran dalam penelitian ini, Penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian lain.

Jurnal Nurma Yuwita, tahun 2018 dengan judul ***“Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika)”***. Penelitian ini berfokus pada audio, visual, dialog, background dan latar belakang film. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif dan dengan pendekatan analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini menghasilkan representasi nasionalisme Rudy Habibie di tunjukan dengan cara dan keinginan yang kuat untuk memperjuangkan Indonesia setelah Kembali dari studinya dalam bidang industri dirgantara, Representasi yang selanjutnya diinterpretasikan dengan puisi Habibie tentang sumpah terhadap ibu pertiwi untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita bangsa Indonesia. Perbedaan terletak pada objek penelitian yaitu representasi nasionalisme dalam film Rudy Habibie sedangkan penelitian ini Analisis Semiotika Music Video Yura Yunita Tuter Batin (Yuwita, 2018)

Jurnal Efiana Salfini dan Alex Sobur tahun 2023 dengan judul ***“Analisis Pesan Moral pada Video Klip Pastikan Riuh Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu”***. Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pesan moral yang ada pada video klip melalui pendekatan teori Semiotika Roland Barthes yang ditinjau dari makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Observasi dan dokumentasi sebagai teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Hasil dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menunjukkan pesan moral yang terdapat pada video klip “Pastikan RiuH Akhiri Malammu “dapat disimpulkan dari makna denotasi yakni adanya ungkapan rasa kasih sayang yang tulus dan mencoba untuk Ikhlas karena ayah yang ditinggal anaknya, makna konotasi yakni menunjukkan kedekatan ayah dan anak meski orang tuanya berpisah, dan kemudian anak mengucapkan terima kasih pada ayahnya, makna mitos yakni sayangi orang tua dan tidak melupakan jasa mereka terhadap kehidupan kita sebagai anak Salfini & Sobur, 2023)

Jurnal Ishmatun Nisa, Jumroni dan Tantan Hermansah, tahun 2022 dengan judul **“Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi”** fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representamen, object, dan interpretan yang terdapat dalam film Jokowi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis dengan secara umum yang bersifat kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis semiotika dengan model semiotika Charles Sanders Peirce untuk menganalisis film tersebut. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini terdapat pesan moral yakni: pertama, melestarikan kebudayaan Indonesia, harus selalu mengingat Tuhan, jati diri sebagai orang yang beragama, toleransi antar umat beragama, tidak pernah menerima suap apa pun, tekun dan ulet dalam mencapai prestasi dan kesuksesan dan selalu bersyukur atas kehidupan. Kedua, film ini menunjukkan untuk tetap terus melestarikan dan juga menjaga nilai budaya yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat (Nisa dkk., 2022)

Jurnal Intan Razky Anisa, Siti Muyasaroh dan Moh. Edy Marzuki dengan judul **“Analisis Semiotika Pesan Ketidaksetiaan Dalam Film Layangan Putus”**. Penelitian ini bertujuan mengkaji pesan ketidaksetiaan dalam film Layangan Putus melalui analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mendalam, studi ini menerapkan teori semiotika Roland



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barthes untuk menganalisis tanda-tanda dalam setiap adegan film tersebut. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Layangan Putus tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai moral dan edukatif. Film ini merepresentasikan ketidaksetiaan melalui karakter Aris, menggambarkan berbagai bentuk perilaku tidak jujur yang dapat mengikis kepercayaan dalam hubungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perselingkuhan dapat merusak ikatan pasangan, dan bentuknya tidak terbatas pada hubungan seksual saja. Pesan-pesan ketidaksetiaan yang disampaikan film ini menekankan dampak negatif dari ketidakjujuran dalam hubungan romantis (Anisa dkk., 2023)

Jurnal Reni Kristiani, tahun 2023 dengan judul *“Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video Klip Lagu ‘Halu’ Feby Putri”*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap pesan sosial yang terkandung dalam video klip ‘Halu’ Feby Putri, dan berfokus pada bentuk penggambaran pesan yang terkandung setiap adegan. Penelitian itu menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. penelitian ini ditujukan pada Masyarakat yang mengalami gangguan jiwa Skizofrenia dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pesan sosial yang meliputi nilai material yaitu tentang pentingnya menjaga Kesehatan jiwa, nilai vital yaitu setiap orang harus bisa mengendalikan psikologisnya, nilai kebenaran yaitu setiap Masyarakat seharusnya memberikan kepedulian terhadap sesama manusia, nilai moral yaitu terdapat pada pentingnya dukungan lingkungan sosial kepada pengidap penyakit skizofrenia untuk mencegah kambuh dan Upaya pemulihan pasien (Kristiani, 2023).

Jurnal Intan Leliana, Mirza Ronda dan Hayu Lusianawati, pada tahun 2021 dengan judul *“Representasi Pesan Moral Dalam film Tilik”*. Fokus masalah dalam penelitian ini bagaimana merepresentasikan makna pesan moral dalam film Tilik, metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan analisis semiotika Roland Barthes berupa makna



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



denotatif, konotatif, dan mistis yang dibagi menjadi penanda dan petanda, tingkat denotasi dan konotasi. Kesimpulan dari penelitian ini kepercayaan terhadap hoax atau berita palsu yang menimbulkan gossip pada seseorang yang dibicarakan belum tentu benar dan jika benar tidak baik membicarakan aib seseorang. Pesan moral selanjutnya yaitu kebebasan Perempuan untuk memilih hak hidup mereka, pesan moral selanjutnya pejabat harus mampu bertindak tegas (Leliana dkk., 2021)

Jurnal Tia Andianty Banjarnahor dan Ageng Rara Cindoswari, tahun 2023 dengan judul *“Analisis Semiotika Pesan Moral Dari Film Miracles In Cell No 7 Versi Indonesia”*. Fokus masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pesan moral yang terdapat dalam film Miracles in Cell No 7. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi. Metodologi yang digunakan yaitu semiotika dengan model semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyandang disabilitas tidak mendapatkan keadilan dalam berpendapat dan orang kaya selalu menggunakan kekuasaannya untuk menindas rakyat lemah dan penyandang disabilitas untuk mendapatkan keuntungan sendiri dalam berpendapat dan bertindak (Banjarnahor & Cindoswari, 2023)

Jurnal Byan Nugraha Wahyutristama dan Septia Winduwati, tahun 2022 dengan judul *“Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Anime Demon Slayer: Mugen Train”*. Fokus masalah dalam penelitian ini bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Rolands Barthes dan metode pengumpulan data kualitatif yaitu dengan menggunakan hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mendapatkan pesan moral dalam film tersebut. Nilai moral yang utama pada film ini adalah untuk menjadi orang pemberani dan pantang menyerah. Dari analisis semiotika Roland Barthes didapatkan makna denotasi yaitu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjuangan tanjirou dan kawan-kawan dalam mengalahkan iblis. Makna konotatif yakni kegigihan dan sikap pemberani hingga pantang menyerah dan sopan santun dari karakter Tanjirou. Pada konsep moral budaya di Jepang, moral yang terdapat pada film ini terdapat 3 kategori moral, dalam pendidikan adalah tentang pengembangan diri, hubungan dengan orang lain ataupun hubungan dengan masyarakat maupun komunitas. dan ajaran moral Bushido pesan moral terkandung termasuk dalam ajaran Knfusianisme (Winduwati & Wahyutristama, 2022)

Jurnal Sri Rahayu, Faisal Riza, dan Abdul Rasyid, tahun 2023 dengan judul **“Representasi Pesan Moral Dalam Iklan”**. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pesan moral yang ditunjukkan pada iklan shampo Rejoice Hijab 3 in 1 versi “tetap istiqomah”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Pierce untuk mengidentifikasi pesan moral melalui tanda-tanda (sign), objek, dan interpretan. Hasil dari penelitian ini yakni pesan moral yang didapatkan dalam iklan ini konsisten secara internal dalam menjaga aurat, menolong dan merawat orang lain, saling memaafkan dan meminta maaf, sabar dalam keadaan apapun, pentingnya kepercayaan dalam diri sendiri dan hindari perilaku yang mempermalukan orang lain. Penelitian ini juga mencerminkan pentingnya pesan moral dalam periklanan sebagai pembawa pesan Masyarakat khususnya Perempuan muslim. Pesan moral ini mencakup dalam aspek spiritual, sosial dan psikologis dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu dkk., 2023)

10. Jurnal Devi Suhandayani, Rodliyah Khuza dan Hendi Suhendi, tahun 2023 dengan judul **“Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tentang Akidah Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel”**. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah tentang akidah dari adegan dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis semiotika Charles Sandres Pierce dengan menggunakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah adanya beberapa pesan dakwah dalam aspek akidah yakni, Iman kepada Allah, seperti mendirikan salat, taat atas perintah Allah Swt, bertaubat dan mengucapkan kalimat syahadat; Iman kepada malaikat, seperti tidak berkhalwat atau berduaan dengan yang bukan mahramnya; Iman kepada Kitab, seperti Al-Qur'an mengandung jawaban atas segala permasalahan yang kita hadapi; Iman kepada Rasul, seperti menjalankan sunnah-sunnah Rasulullah diantaranya melaksanakan salat istikharah; Iman kepada qahda dan qadar, seperti takdir Allah untuk menunjukkan kepada jalan yang benar dan takdir kematian (Suhandayani dkk., 2023)

11. Jurnal Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, Syamzakiah Rahmayeni, tahun 2021 dengan Judul **“Telaah Pesan Dakwa Dalam Film Tilik (Studi Analisis Semiotika)”**. Fokus masalah dalam penelitian ini pada pesan dakwah yang terkandung dalam film Tilik karya Wahyu Agung Prasetyo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Pustaka dan mendeskripsikan berkaitan dengan pesan dakwah yang terkandung dengan dianalisis Semiotika Roland Barthes untuk menganalisis data yang di kumpulkan menggunakan pendekatan kualitatif. Semiotika Roland Barthes dengan sistem yang menekankan pada tahap denotasi dan tahap konotasi. Hasil dari penelitian ini yang menggunakan Semiotika Roland Barthes dengan denotasi dan konotasi menemukan beberapa pesan dakwah yaitu terdapat pesan dakwah yang meliputi pertama, anjuran dalam melakukan sholat tepat pada waktunya. Kedua, larangan suap-menyuap. Dari segi akhlak, anjuran untuk menjenguk orang sakit. Larangan fitnah, anjuran untuk membenarkan kebenaran informasi, tidak berprasangka buruk (suerdozon), bersabar, saling tolong menolong, dan juga anjuran untuk tetap menjaga kerukunan (Mustofa dkk., 2021)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Jurnal Ghalih Wahid Ramadhan dan Sigit Pramono Hadi dengan judul “**Analisis Semiotika Sikap Percaya Diri Wanita dalam Film Imperfect**”. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah mencari tahu tentang kepercayaan diri seorang wanita melalui film yang mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi yang memberikan pengaruh kepada khalayak. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah perilaku, karakter dan adegan dalam film Imperfect, sedangkan data sekunder adalah dari literatur pendukung seperti buku, jurnal dan internet. Pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes yang mengungkapkan makna konotasi, denotasi dan mitos. Berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes yang telah dilakukan terhadap film Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan. Telah ditemukan bahwa terdapat 11 scene yang menggambarkan makna Sikap Percaya Diri Seorang Wanita yang berkaitan dengan berbagai mitos kecantikan yang beredar luas dalam masyarakat. Selain itu, wanita merasa minder dan selalu ingin tampil cantik karena mitos dan propaganda media tentang standar kecantikan yang berlaku, namun bila didukung oleh orang-orang terdekat yang menerima gagasan tersebut, rasa percaya diri wanita semakin meningkat (Ramadhan & Hadi, 2023)
13. Jurnal Fitria Bakri, Abdul Kadir Ali, Nursakina Husen, pada tahun 2023 dengan judul “**Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Layangan Putus**”. Fokus dan tujuan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui pesan moral yang digambarkan pada film Layangan Putus. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis Semiotika Roland Barthes. Menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, penyediaan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari film Layangan Putus ini yaitu

mengandung makna denotasi dan makna konotasi di mana Makna Denotasi yang memuat perlunya seorang suami istri menyadari dan menjaga keharmonisan hubungan menjaga perasaan orang yang dicintai dan tidak melibatkan orang ketiga yang dapat merusak keharmonisan rumah tangga. Makna Konotasi dalam penelitian ini bahwa pernikahan lebih dari sekedar cinta tapi tentang komitmen, lepaskan apa yang dicintai jika itu cara yang terbaik, orang tua yang baik tidak mengungkapkan kemarahannya terhadap pasangannya di depan anaknya, ibu adalah orang yang selalu disisiku, baik aku senang maupun sedih (Bakri dkk., 2023)

14. Skripsi Maulidah Khaerani, pada tahun 2016 judul **“Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Pinocchio”**. Fokus dan tujuan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui pesan indeks, ikon, dan simbol dari film Pinocchio dan bagaimana pesan moral yang ada pada film tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mencari adegan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian kemudian mengkategorisasikan adegan menggunakan model semiotik Charles Sanders Peirce yaitu ikon, indeks, simbol. Hasil penelitian dari Film Pinocchio ini mengandung pesan moral mengenai kejujuran, tidak egois, dan keberanian. Ikon pesan moral terdapat pada Pinocchio sebagai anak kecil, Paus Monstro sebagai monster baik, dan Pulau Kesenangan sebagai tempat bersenang-senang. Inderks pesan moral terdapat pada bentuk hidung pinocchio yang memanjang ketika ia berbohong. Simbol pesan moralnya terletak pada keledai sebagai simbol kebodohan, dan perubahan Pinocchio menjadi manusia merupakan simbol dari hasil yang didapat Pinocchio atas sikap beraninya. (Khaerani, 2016)





## 2.2 Landasan Teori

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani semeion yang berarti "tanda". Tanda itu sendiri dapat di artikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Istilah semeion tampaknya diturunkan dari kedokteran hipokratik atau asklepiadik dengan perhatiannya pada simtomatologi dan diagnostik inferensial. Tanda pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Menurut Premiger, ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan adalah tanda-tanda. Semiotika mempelajari sistem, aturan, dan konvensi yang memberi makna pada tanda-tanda tersebut. Menurut Charles Sanders Peirce Semiotika sebagai suatu hubungan diantara tanda objek dan makna (Sobur, 2015)

Semiotika adalah suatu ilmu dan metode analisis mengkaji tanda. Tanda-tanda merupakan perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, ditengah manusia dan bersama manusia. Semiotika atau dalam istilah barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity), memaknai hal (things), mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek tidak hanya membawa komunikasi, dalam hal mana objek yang hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusikan sistem terstruktur dari tanda (Sobur, 2013)

Perkembangan semiotika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan sebenarnya tergolong ilmu baru dan ilmu lama. Kita tidak bisa mengatakan bahwa perkembangan teori semiotika berlangsung pesat. Melalui indra memerlukan kepekaan yang tinggi. Makna setiap karya sastra atau kebahasaan, dengan kepekaan, dapat terungkap dan dipahami dengan jelas. Terdapat macam-macam semiotika yang saat ini terdapat sekurang kurangnya Sembilan semiotika:

- a. Semiotik analitik, yaitu semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna.

- Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- b. Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
  - c. Semiotik fountal (zoosemiotik), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi jug sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
  - d. Semiotik Kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat lain.
  - e. Semiotik Naratif adalah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore)
  - f. Semiotik Natural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
  - g. Semiotik Normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma- norma.
  - h. Semotik Sosial yang merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat (Sobur, 2015)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

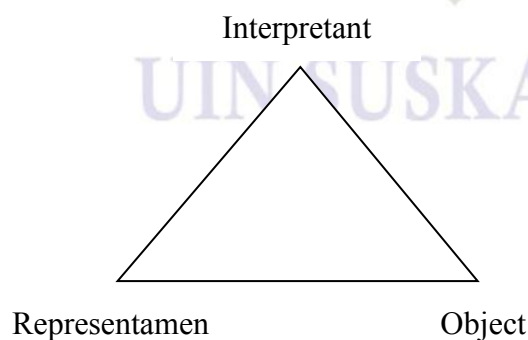


## 2. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce lahir dalam keluarga intelektual pada tahun 1839, ayah dari Peirce bernama Benjamin seorang professor dari Harvard University. Peirce menerima gelar B.A., M.A dan B.Sc dari universitas Harvard pada tahun 1859, 1862, dan 1863. Charles Sander Peirce (1839-1914) dikenal sebagai seorang filsuf Amerika, Peirce dikenal dengan teori tandanya.

Teori Peirce sering disebut sebagai “grand theory” dalam semiotika karena gagasan Peirce bersifat menyeluruh, deskriptif struktural, dari semua sistem penandaan. Bagi Peirce, prinsip mendasar dari sebuah tanda adalah sifat representasi dan interpretatif. Dimana sifat representasi berarti tanda tersebut merupakan perwakilan dari sesuatu yang lain sebaliknya interpretatif adalah tanda tersebut mampu memberikan peluang bagi interpretasi tergantung pada pemakai serta penerimanya. Peirce menganggap bahwa penalaran manusia senantiasa dilakukan melalui sebuah tanda. Dengan demikian menurut Peirce, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi "triadik" langsung dengan interpretant dan objeknya.

- Representamen [T]: sesuatu yang berbentuk fisik atau visual yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia,
- Objek: konteks sosial yang dalam implementasinya dijadikan aspek pemaknaan atau sesuatu yang dirujuk pada tanda
- Interpretant: efek yang dihasilkan oleh tanda atau konsep dalam pikiran manusia tentang tanda tersebut



Gambar 1.2 Skema Proses Semiotika Charles Sanders Peirce

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 1) Representamen (Sign) adalah segala sesuatu yang dapat diserap panca indra dan mengacu pada sesuatu, Representamen (Sign) terbagi menjadi tiga:
  - a) *Qualisign*; tanda yang berdasarkan sifatnya. Contohnya warna merah, merah digunakan sebagai tanda seperti bahaya.
  - b) *Sinsign*: tanda yang berdasarkan bentuk dalam kenyataan. Contohnya: suatu jeritan biasa diartikan sebagai kesakitan.
  - c) *Legisign*: tanda yang berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum. Contohnya: rambu lalu lintas.
- 2). Objek terbagi menjadi tiga:
  - a) Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan ‘rupa’ sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas. Contohnya sebagian besar rambu lalu lintas merupakan tanda yang ikonik karena ‘menggambarkan’ bentuk yang memiliki kesamaan dengan objek yang sebenarnya.
  - b) Indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan fenomenal atau eksistensial antara suatu representasi dengan objeknya. Dalam indeks, hubungan antara suatu tanda dengan objeknya bersifat konkrit, nyata, dan biasanya berurutan atau kausal. Misalnya jejak kaki di tanah merupakan bukti adanya orang atau hewan yang lewat di sana, ketukan di pintu merupakan bukti kehadiran “orang asing” di rumah kita.
  - c) Simbol adalah suatu tanda yang bersifat arbitrer dan disepakati berdasarkan kesepakatan atau kesepakatan beberapa orang atau masyarakat. Tanda-tanda linguistik biasanya berupa simbol. Beberapa rambu jalan bersifat simbolis. Salah satu contohnya adalah rambu lalu lintas yang sangat sederhana ini.
- 3). Berdasarkan interpretant tanda dibagi menjadi 3
  - a) Rheme merupakan tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Dicont sign adalah tanda sesuai kenyataan dan fakta. Contoh: jalanan yang sering terjadinya sebuah kecelakaan, maka pasang rambu-rambu dengan tanda “hati-hati rawa kecelakaan”
- c) Argument adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu. (Sobur, 2015)

### Teori Representasi

Teori Representasi (*Theory of Representation*) yang dikemukakan oleh Stuart Hall adalah pemahaman teori representasi dengan menggunakan bahasa (*language*) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti bermakna kepada orang lain. Representasi adalah bagian terpenting proses di mana arti diproduksi dan dipertukarkan antara kelompok dalam sebuah budaya. Representasi yaitu mengartikan konsep yang ada di pikiran dengan menggunakan bahasa.

Representasi berkaitan dengan kegunaan tanda. Representasi diartikan sebagai proses perekaman gagasan, pengetahuan, atau pesan secara fisik. Secara lebih tepat representasi didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda (gambar, suara, dan sebagainya) untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik

Menurut Stuart Hall, representasi tersebut memiliki 2 arti :

- a) Pertama, representasi mental merupakan konsep tentang hal-hal yang ada di kepala kita atau disebut dengan peta konseptual. Representasi mental ini membentuk abstrak.
- b) Kedua, representasi bahasa yang berperan penting dalam konstruksi makna. Konsep-konsep yang ada di kepala kita perlu diterjemahkan kedalam bahasa umum agar kita dapat menghubungkan konsep-konsep dan gagasan tentang suatu tanda dan simbol-simbol tertentu (Leliana dkk., 2021).

Teori representasi merupakan suatu kerangka pemikiran yang diterapkan untuk memahami cara pemaknaan dan pemahaman budaya. Makna dan pemahaman dihasilkan, disampaikan melalui simbol, tanda,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar. Teori representasi menggarisbawahi pengaruh signifikan media massa dalam membentuk representasi. Media memiliki kuasa untuk menampilkan cerita, gambar dan narasi yang merepresentasikan realitas spesifik. Namun, teori ini menegaskan bahwa khalayak dapat menafsirkan representasi secara kritis dengan asumsi atau apa saja yang terkandung di dalamnya (Sholichah dkk., 2023).

### Pesan Moral

Pesan adalah proses komunikasi setelah komunikator yaitu sekumpulan simbol makna yang disampaikan oleh media tersebut. Pesan ini mempunyai pesan utama (subjek) siapa yang akan menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan perilaku komunikasi. Pesan berhasil terkirim secara verbal yaitu menggunakan lidah dan secara non verbal yaitu menggunakan alat, isyarat, simbol, gambar atau warna untuk mendapatkan umpan balik (Astuti & Kurnia, 2019).

Pada hakikatnya pesan adalah sesuatu yang disampaikan, baik secara lisan maupun tertulis, yang berisi informasi atau komunikasi. Dalam proses komunikasi, pesan memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk dapat menerima pesan dari satu pengguna ke pengguna lainnya, proses pengiriman atau transmisi pesan memerlukan media perantara. Dalam proses pengiriman pesan, pesan tersebut harus diatur sedemikian rupa sehingga hambatan-hambatan yang muncul pada saat penyampaian pesan dapat diatasi agar tidak menimbulkan perbedaan makna yang diterima oleh penerima. Secara garis besar, pesan dikategorikan menjadi 2 yaitu pesan verbal dan pesan nonverbal :

- a) Pesan verbal merupakan jenis pesan yang disampaikan melalui kata-kata, di mana penerima dapat memahami isi dari pesan berdasarkan apa yang didengar.
- b) Pesan nonverbal merupakan pesan yang disampaikan tanpa menggunakan kata-kata, namun penerima dapat memahami maknanya melalui gerak tubuh, ekspresi wajah dari pengirim pesan (Djawad, 2016.)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moral yaitu setiap orang ditempatkan dalam suatu hubungan satu sama lain sehingga ada rasa hormat dan bermartabat di antara mereka. Moral berkaitan dengan prinsip-prinsip tingkah laku, sikap dan pemikiran yang membentuk tingkah laku manusia sehingga ia dapat memutuskan mana yang baik dan mana yang buruk (Hidana dkk., 2020). Setiap masyarakat memiliki istilah yang berbeda dalam membahasakan moral, ada yang mengatakanya dengan etika dan dalam Islam dikenal dengan akhlak. Dalam komunitas profesional disebut dengan kode etik, dan moral sering dibahasakan dengan arti sopan santun, keseluruhannya mempunyai kesamaan yaitu apa yang patut dan apa yang tidak patut untuk dilakukan (Muthohar, 2016)

Pesan Moral merupakan nasehat atau petunjuk bagaimana masyarakat untuk hidup dan bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Oleh karena itu pesan-pesan moral sangat penting dan diperlukan untuk membimbing Masyarakat berperilaku benar dalam hidup.

Prinsip moral adalah tindakan manusia. Prinsip-prinsip moral ini biasanya ditangkap oleh manusia di lingkungannya sendiri dan dipandang perlu sejak awal. Hal ini dapat terjadi baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat tertentu, sehingga masyarakat secara alami percaya bahwa perilaku hidup tertentu berakar pada alam dan lingkungan sendiri. Tidak pernah ada kekurangan prinsip moral. Karena di mana pun ada peradaban manusia, selalu ada moralitas yang menjelaskan perilaku manusia. Ajaran moral erat kaitannya karena pada prinsipnya ajaran moral menganjurkan perilaku yang baik dan menjauhi keburukan. Hal ini berkaitan dengan akal manusia, sifat dan budi pekerti manusia berbeda-beda, dan ajaran moral tidak dapat menguasai semua orang. Oleh karena itu, moralitas bergantung pada tindakan orang yang bersangkutan (Santoso, 2015)

Pesan moral mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan manusia yang dapat dibedakan dalam persoalan yaitu :

- a. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Permasalahan dalam kehidupan seseorang sendiri bisa berbeda-beda jenis dan tingkat keparahannya. Masalah ini dapat terkait dengan masalah seperti keberadaan diri, harga diri, kepercayaan diri, ketakutan, keinginan, balas dendam, kesepian, dll. Hal ini tidak lepas dari permasalahan hubungan antara manusia dan dengan Tuhan.

- b. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial maupun lingkungan alam

Persoalan kehidupan manusia yang mempunyai keterkaitan antara manusia dengan lingkungan sosial antara lain persoalan kuat atau rapuhnya persahabatan, kesetiaan, pengkhianatan, kekerabatan, dan lain-lain. Sedangkan Permasalahan manusia dengan lingkungan alam dapat timbul karena emosi yang timbul dalam jiwa manusia atau karena pengaruh lingkungan alam yang dilihat atau dilakukan orang.

- c. Hubungan manusia dengan Tuhannya

Permasalahan manusia dengan Tuhan dapat berupa perasaan taat dan bersalah karena setiap individu percaya kepada Tuhan. Perasaan ini membuat orang percaya pada Tuhan. Perasaan ini dipengaruhi oleh ketaatan dan keimanan kepada Tuhan (Nurjaman & Fuad, 2021)

Moralitas yang terprentasikan dalam sikap dan perilaku. Dua kaidah dasar moral yaitu:

- a) Aturan sikap yang baik. Pada dasarnya kita kamu harus bersikap baik kepada semua orang. Bagaimana cara mengungkapkan sikap baik dalam bentuk tertentu, tergantung tentang apa yang baik dalam situasi tertentu.
- b) kaidah keadilan persamaan namun tetap mempertimbangkan kebutuhan manusia tetap mempertimbangkan kebutuhan orang



lain. Beban yang ditanggung harus sama tentunya sesuai dengan level masing-masing (Mufid, 2009.)

### Video Klip

Video klip yaitu salah satu media promosi yang sangat ideal dan merupakan program musik yang disponsori oleh produksi rekaman musik yang berlabel dengan tujuan mengungkapkan seorang penyanyi atau musisi dan lagu-lagu populer yang memiliki potensi disukai khalayak (Achruddin, 2015). Video klip adalah hasil dari rekaman sebuah lagu dalam bentuk audio video yang menampilkan penyanyi atau grup.

Faktanya, istilah tersebut dipopulerkan pada tahun 1980 oleh saluran televisi musik MTV. Video klip menjadi sarana bagi produser musik untuk mempromosikan dan memproduksi produknya melalui televisi. Sejak awal tahun 2000an, video klip di Indonesia berkembang pesat dan menjadi bisnis para musisi baru, hingga akhirnya video klip berkembang menjadi aliran dan industri tersendiri. Ratusan video klip diproduksi di Indonesia setiap tahunnya seiring dengan berkembangnya industri musik Indonesia (Mabruri, 2013)

Video klip sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan besar bagi para musisi untuk menjadikan penyanyi dan lagu tersebut terkenal dan populer. Karya video klip adalah bentuk seni yang sangat independen, karena penikmat dari video tersebut biasa dari berbagai kalangan manapun karena medianya juga variatif, sehingga dapat bebas mengekspresikan jiwa seni yang terdapat dua konsep dasar kreatif visual, yaitu:

1. Video klip berbahasa simbol

Konsep dari video klip ini tidak memperdulikan kelelasan lirik dan gambar, atau tidak ada hubungan antar keduanya.

2. Video klip bernuansa verbal

Video klip ini maksudnya klipper harus menentukan konsep dasar kreatif sebelum proses pembuatan sketsa gambar, adala gaya desain penggambaran disesuaikan dengan isi dari lirik dimana antara lirik dan gambar harus saling menyatu.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Media Baru

Media massa terus mengalami perkembangan. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadi salah satu penyebab atas perkembangan tersebut. Perkembangan teknologi telah melahirkan tipe-tipe masyarakat baru yang tercermin dari adanya jaringan komunikasi dan interaksi yang kompleks. Kehadiran media baru seperti internet juga berdampak terhadap industri media massa konvensional. Media lama seperti majalah, buku dan surat kabar harus digantikan oleh adanya media baru mengingat akan kemajuan teknologi seperti saat ini. Sebaliknya,

Dengan berkembangnya industri musik, video klip akan menjadi medis periklanan yang menarik dan menjanjikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya yang memanfaatkannya sebagai media periklanan, promosi di media sosial Youtube. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini memudahkan bagi masyarakat untuk mengakses video klip. Adapun manfaat dan tujuan video klip dirilis sebagai berikut.

### 1. Keuntungan Materi

Penyanyi populer dan lagu-lagu unik yang disukai oleh khalayak menjadi tujuan utama oleh para produser rekaman musik yang memproduksi video klip untuk tujuan penjualan dan untuk mendapatkan keuntungan.

### 2. Kepentingan Promosi Produk Elektronik

Video klip yang dibuat dengan kaedah artistic yang tidak 100%, tetapi menonjolkan kecanggihan dari teknologi yang dimiliki produk-produk elektronik.

### 3. Kepentingan Pesanan Komersil

Seorang penyanyi atau aktor sinetron populer sengaja disewa oleh produser untuk memproduksi video klip.

Pembuat video klip mendesain setiap audio visualnya menyerupai iklan produk, namun pesan yang disampaikan memiliki alur cerita seni pertunjukan seperti produksi televisi (Fachruddin, 2015)

teknologi digitalisasi diterapkan pada media lama untuk mengubah dan memodifikasinya menjadi media baru karena untuk memenuhi tuntutan konsumen modern yang dapat disebarluarkan melalui internet. Karena dengan adanya internet orang dapat dengan mudah mengakses segala bentuk hal baru dari media komunikasi (Reynata, 2022)

Beberapa perubahan dikaitkan dengan kehadiran media baru di media massa yaitu digitalisasi dan konvergensi media meningkatnya konektivitas jaringan dan inaktivitas pengiriman dan penerimaan pesan dapat dilakukan dengan cara *mobile*. Menurut McQuail media baru merupakan media pesan komunikasi yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet untuk melibatkan khalayak dalam proses komunikasi dan interaksi. Ciri-ciri media baru adalah saling terhubung, interaktif, terbuka, dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Menurut Logan (2010) media baru sangat mudah diproduksi, disimpan, diedit, didownload dan didistribusikan serta muda diakses dan dicari. Karakteristik media baru yaitu; digitalisasi, konvergensi, interaktif, virtual. Contoh dari media baru adalah websites, blog, media sosial, video dan radio online. Berikut penjelasannya :

- a) Digitalisasi, yaitu pemanfaatan teknologi digital pada seluruh media informasi dan komunikasi, memungkinkan akses informasi secara cepat kapan saja dan dimana saja.
- b) Konvergensi, Berbagai media digabungkan menjadi media baru yang lebih bermanfaat. Misalnya menggabungkan teknologi digital dengan saluran komunikasi massa seperti televisi, radio, dan lain-lain dalam satu platform seperti laptop, komputer, dan sebagainya.
- c) Interaktif, merupakan adanya proses komunikasi timbal balik yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan platform media.
- d) Virtual, dapat kemudahan bagi seseorang dalam menggunakan platform media online secara virtual.







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media baru dapat memberikan dampak negatif dan positif terhadap media massa. Dampak positif dari media baru adalah menjadi media pencarian berbagai sumber informasi, siapa pun dapat menjadi sumber informasi, dan masyarakat dapat dengan cepat bertukar informasi, berita dan pesan. Di sisi lain, dampak negatif media baru adalah informasi hoax, dan ujaran kebencian lebih banyak terjadi di media massa (Ummah, 2021).

### Youtube

Youtube yaitu situs web yang memungkinkan pengguna untuk membagikan video dengan orang lain dengan secara online dan juga membagikan berbagai informasi. Dengan website ini dapat dengan mudah bagi penggunaanya untuk menonton konten dengan format video dan dapat memposting video ke server Youtube dan mendistribusikannya secara global. Youtube berfungsi sebagai platform komunikasi dan informasi yang modern dan populer pada era saat ini. Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload YouTube.com yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama YouTube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Kemudian, pada bulan November 2006, diakuisisi oleh Google dan menjadi bagian dari perusahaan hingga saat ini.

Dengan adanya media baru pada era saat ini menjadikan Youtube sebagai fokus utama di masyarakat. Sejak muncul sebagai media baru, sejumlah pengguna televisi mulai beralih ke Youtube karena sangat praktis dan dapat ditonton dimana saja. Youtube memberikan sebuah tontonan audio visual yang dapat memberikan informasi maupun berita kepada masyarakat, Youtube menyediakan berbagai macam video dari video klip, film, olahraga, berita, podcast, vlog, edukasi dan yang lainnya, youtube juga terdapat fitur siaran langsung. Ada beberapa karakteristik dari Youtube

yang membuat penonton merasa puas dan terus menggunakan platform tersebut, diantaranya :

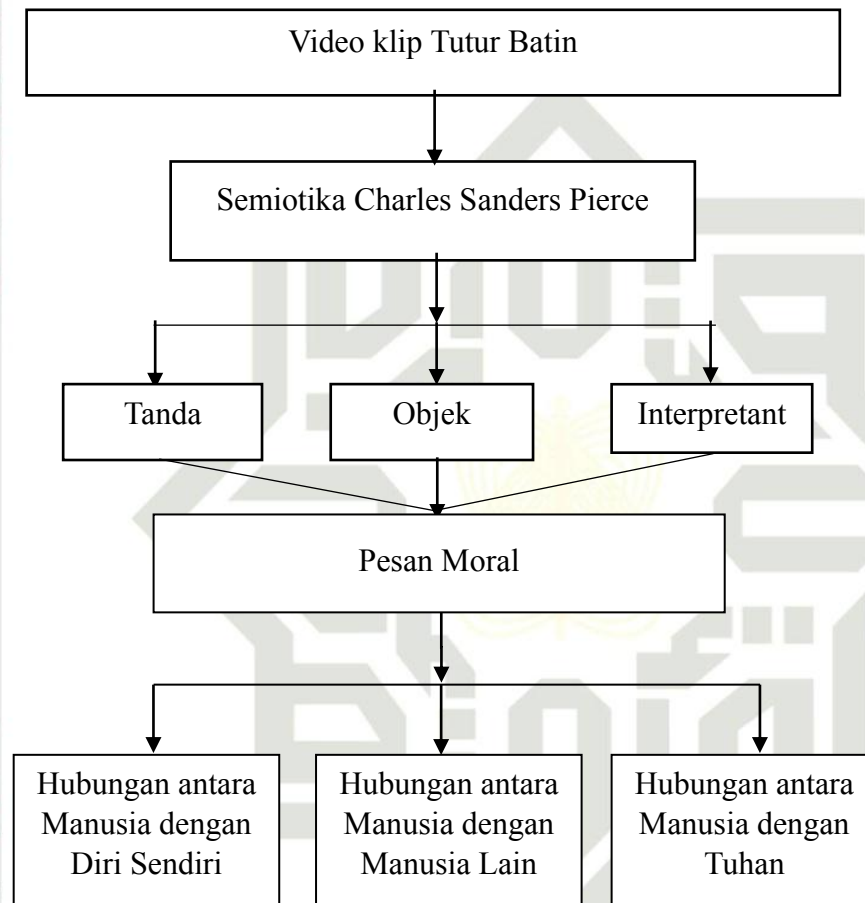
- a. Durasi pada video yang ingin di unggah tidak terbatas. Hal inilah yang membedakan Youtube dengan sejumlah aplikasi lainnya yang memiliki batasan waktu, seperti Instagram dan yang lainnya
- b. Berbayar. Pada saat ini, youtube memberikan honor kepada siapa saja yang telah mengirimkan video ke platform dan menerima penayangan setidaknya 1000 viewers karena video tersebut sedang viral.
- c. Sistem keamanan yang semakin akurat yang diterapkan oleh youtube, membatasi video-video yang didalamnya terdapat konten rasis, illegal, dan akan mengkonfirmasi terlebih dahulu sebelum mengunggah video.
- d. Sistem offline. Pada platform Youtube terdapat fitur bagi para penggunanya untuk menonton video apapun dengan offline yang mana video tersebut harus di download terlebih dahulu agar bisa dilihat secara offline.
- e. Adanya editor sederhana. Saat akan memulai proses untuk mengunggah video, pengguna akan diberikan opsi untuk mengedit video terlebih dahulu, seperti menggunakan filter warna, memotong video dan juga menambahkan efek perpindahan video (Faiqah dkk., 2016)

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Setiap penelitian membutuhkan landasan berpikir yang ditunjukkan melalui kerangka pemikiran sehingga dapat menggambarkan dari sudut manakah penelitian ini dimulai. Kerangka penelitian ini dimulai dengan mengamati video klip Tujur Batin dan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis Semiotika dengan teori Charles Sanders Peirce dari model triadic yang digunakan peirce yaitu sign (tanda), object, dan interpretant. Dari ketiga hal



tersebut membentuk pesan moral yang kemudian dikategorisasikan menjadi 3 persoalan dalam kehidupan, yaitu persoalan yang meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan tuhan. Dan akhirnya terdapat penjabaran dari ketiga kategorisasi pesan moral yang telah dibuat.



Gambar 1.3 Kerangka Pikir

Sumber: Analisis Peneliti 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis Semiotika dengan model Semiotika Charles Sandres Peirce. Penelitian dengan menggunakan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian secara faktual dan akurat sesuai fakta yang ada. Tujuan utama pendekatan ini yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pesan moral dalam video klip “Tutur Batin” (Adini dkk., 2022). Analisis semiotika Charles Sanders Peirce digunakan model triadik yaitu tanda (*sign*), objek, dan interpretan. Untuk mengungkap makna pesan dalam bentuk tanda-tanda visual pada video klip tersebut.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati video klip Yura Yunita “Tutur Batin” dengan menonton video klip di akun Youtube Yura Yunita. Analisis dilakukan secara langsung isi dari video tersebut. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Desember 2023 sampai dengan Maret 2024

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun keduanya telah diuraikan sebagai berikut:

#### Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data ini disebut juga sebagai data asli atau data terbaru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer peneliti harus mengumpulkan sendiri secara langsung (Siyoto & Sodik, 2015) Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah

video klip dari “Tutur Batin” yang diunggah di akun Youtube Yura Yunita.

#### Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Sumber berupa jurnal, buku, dokumen, internet maupun dari sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara Dokumentasi.

##### 1. Dokumentasi

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan berbagai sumber data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data (Kriyantono, 2006). Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara pengumpulan data maupun dokumen yang berhubungan dengan pesan moral dalam video klip Tutur Batin untuk dijadikan bahan argumentasi. Dokumentasi mengacu pada sumber informasi seperti buku, jurnal internet, skripsi dan dari berbagai sumber lainnya.

#### 3.5 Validitas Data

Ukuran kualitas sebuah penelitian terletak pada validitas data dan keabsahan yang dikumpulkan selama penelitian. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan perbandingan pada data. Menurut Susan Stainback tujuan triangulasi bukanlah pencarian kebenaran, melainkan eksplorasi berbagai fenomena dan tingkat pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditentukan. (Anggito & Setiawan, 2018)





### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hal yang digunakan untuk mengatur pengorganisasikan data atau urutan data (Anggito & Setiawan, 2018) Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Semiotika dengan pendekatan Charles Sanders Peirce untuk mengatauii pesan yang sampaikan dan simbol-simbol yang digunakan dalam mewakili pesan melaui video klip yang disusun untuk disampaikan kepada penontonya. Berikut teknik analisis penelitian ini:

1. Peneliti menonton video klip “Tutur Batin” berulang-ulang
2. Maengamati setiap adegan dalam video klip
3. Memilih dan meelakukan capture setiap scene yang mewakili pesan moral
4. Setelah itu dilakukan analisis dengan menggunakan model semiotika Charles Sanders Pierce dengan mencari sign, objek dan interpretant.
5. Penarikan kesimpulan terhadap data yang ditemukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 1. Profil Yura Yunita



Gambar 1.4 Yura Yunita

Sumber: Detikcom

Yunita Rackman atau lebih dikenal dengan Yura lahir pada tanggal 9 Juni 1991 dari keluarga yang mencintai dunia musik. Dia menunjukkan minat yang besar dalam bermain piano dan menyanyi sejak usia dini. Yura merupakan lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung. Yura Menikah dengan DonneMaula pada tahun 2020.

Karir musik Yura dimulai dengan keikutsertaannya di musim ketujuh acara pencarian bakat "Indonesian Idol". Sayangnya perjalanan Yura dalam kompetisi ini berakhir pada babak penyisihan babak ketiga setelah ia membawakan lagu "Berharap tak berpisah". Yura tidak menyerah dan mengikuti audisi The Voice Indonesia musim pertama pada tahun 2013. Selama audisi, Yura menyanyikan lagu Duffy "Mercy" dan berhasil menekan tombol semua juri, menyebabkan Glenn Fredly memilih Yura sebagai mentornya. Namun Yura Kembali tereliminasi. Usai kontes, Yura mendapat tawaran dari Glenn Fredley untuk membantu merilis

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

album. Album dengan judul "Yura" dirilis pada 19 Maret 2014. Album tersebut terdiri dari sembilan judul lagu, delapan di antaranya ditulis oleh Yura sendiri. Album debut ini mengeksplorasi genre musik kesayangan Yura. Rolling Stone Indonesia memeringkatnya sebagai album Indonesia terbaik ke-6 tahun 2014

Setelah perilis albumnya, Yura memperkenalkan empat lagu dari album Yura dalam bentuk video klip. Dia juga menyutradarai video klip pertamanya, "Balada Siskus". Pada tanggal 14 September 2014, Yura mengadakan konser solo pertamanya "Circus Ballad Concert". Pada November 2014, dia merilis video klip untuk lagunya "Cinta Dan Rahasia" bersama Glenn Fredly. Lagu tersebut menjadi hits di berbagai stasiun radio di Indonesia dan mampu menduduki puncak tangga lagu radio. Yura selanjutnya merilis video klip ketiganya yang bertajuk "Berawal Dari Menatap" yang turut mengantarkannya menduduki puncak berbagai kota besar di Indonesia. Yura juga merilis lagu "Get Along With You" pada 14 April 2016 sebagai penutup dari album Yura (Fadly, 2023).

Yura merilis single pertama dari album keduanya, "Intuisi" pada tahun 2016. Atas lagunya ini, ia berhasil meraih Penghargaan Penulis Lagu Terbaik di Indonesia Music Awards 2017 dan Penghargaan Penyanyi Solo Wanita Terbaik dipenghargaan yang sama pada tahun 2018. Yura Membuat label independen "AYURA" pada tahun 2018. Melalui label ini, ia merilis album "Merakit" dan beberapa singel musik. Yura juga menggelar konser dengan judul yang sama dengan album Konser Merakit di Jakarta dan Bandung. Di konsernya, dia mengundang penyanyi tunanetra untuk bernyanyi bersamanya.

Yura juga bekerja sama dengan DJ Dhipa Barus pada pertengahan tahun 2020 dan Bersama Ahmad Dani (Dewa19) pada pertengahan tahun 2021. Yura Kembali merilis album dengan judul "Tutur Batin" pada 22 Oktober 2021 yang terdapat 11 lagu didalam album tersebut, dibebberapa lagu diciptakan Bersama suaminya Donne Maulana (Sofia, 2023)





## 4.2 Video Klip Tuter Batin



Gambar 1.5 Video klip Tuter Batin

(Sumber: Youtube Yura Yunita)

Seorang penyanyi-penulis lagu Yunita Rachman atau yang dikenal dengan nama Yura Yunita merilis video Klip “Tuter Batin” pada tanggal 7 Maret 2022 dengan durasi video 4 menit 46 detik. Pada video klip ini terdapat tiga karakter utama. Video klip “Tuter Batin” ini menjadi viral dan trending di media sosial (youtube) yang hingga saat ini telah ditonton lebih dari 25 juta kali. Yura Yunita menggandeng Gianni Fajri sebagai sutradara dalam membuat sebuah karya video klip Tuter Batin ini.

Video klip “Tuter Batin” ini menggambarkan bagaimana proses menjalani hidup yang memiliki beragam permasalahan, dengan menampilkan tiga pemeran utamanya yaitu Riana (Shabrina Maharani), Fata (Vina Anggelina), dan Mutia (Abrani Ori Ratnasari). Dalam setiap episode memiliki permasalahan yang berbeda, Riana yang memiliki permasalahan pada kepercayaan diri yang dibandingkan dengan orang lain, Fata yang mengalami perlakuan body shaming dari temanya dan Mutia yang trauma dari kekerasan dalam rumah tangga. Tiga permasalahan ini sering terjadi dalam kehidupan seseorang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tutur Batin ini menjadi video klip spesial bagi Yura Yunita karena dalam pada saat itu Yura Yunita berada pada perjalanan untuk menerima diri dan memaafkan trauma yang dialaminya pada masa lalu. Video mengajak dan mengajarkan kepada semua orang untuk selalu bersyukur dan menerima diri. Adapun lirik lagu dari Tutur Batin sebagai berikut:

Bagaimanakah kabar diriku? Baik-baik saja  
 Sedikit ku takjub, namun, nyatanya sudah kuduga  
 Kau yang ke sana-kemari, kau anggap aku tak cukup  
 Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup

Tutur batinku tak akan salah  
 Silakan pergi, ku tak rasa kalah  
 Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari  
 Takkan kau temukan yang sebaik ini

Kau yang ke sana-kemari, kau anggap aku tak cukup  
 Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup  
 'Kan kubuat jalanku sendiri

Tutur batinku tak akan salah  
 Silakan pergi, ku tak rasa kalah  
 Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari  
 Takkan kau temukan yang sebaik ini

Aku tak sempurna  
 Tak perlu sempurna  
 Akan kurayakan apa adanya

Aku tak sempurna  
 Tak perlu sempurna



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akan kurayakan apa adanya

Aku tak sempurna

Tak perlu sempurna

Akan kurayakan apa adanya

Tutur batinku tak akan salah

Silakan pergi, ku tak rasa kalah

Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari

Takkan kau temukan yang sebaik ini

Takkan kau temukan yang sebaik ini

Jiwa yang terbaik itu hanya Aku

### 3 Tim Produksi Video Klip Tutur Batin

Tabel 1.1

Tim Produksi

Excacutive Producer	Yura Yunita Merakit Company
Director	Gianni Fajri
Cast	Riana : Shabrina Maharani Tata : Vina Angelina Mutia : Abriani Ori Ratnasari Kakak Riana : Gita Maharani Ibu Riana : Heny Shanti Ayah Riana : Yan karya Teman Tata 1 : Yunia Dian Teman Tata 2 : Bianca Ayu Suami Mutia : Harindra



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Pasimpangan Anak Mutia : Lavani Wanita Kedua Suami Mutia : Nadya Rudolf Supporting Cast : Olliv Talla, Lita Suarianti, Nasywa Laila, Indah Yani, Raniya Jasmine
Merakit Company	Donne Maula, Amie Andril, Tintus Hermawan, Dhanu Hardian, Ardipa
Creative Design & Social Media	Fajar Faturrahman
Makeup Artist Yura Yunita	Sissy Sosro
Hair Stylist Yura Yunita	Anna
Stylist Yura Yunita	Allysha Nila
Wardrobe Yura Yunita	Rama Dauhan
Production House	MIURA FILMS
Producer	Alrio Gaputra S, Ayu Pamungkas
Co Director	Maha Nanda
Assistant Director	West Waisnawa
Director of Photography	Dimas Bagus
Assistant Camera	Tarmuzi Azhar
Art Director	Tata Hariadi

Art Team	Putrayasa, Chevyartha Risnawan, Janice Pulcheria
Wardrobe	Indah Yani, Raniya Jasmine
MUA	Adnyaswari
Unit Production Manager	Hariyandha Dwi Utomo
Still Photographer	Rubben Panggabean
Talent Coordinator	Cempaka A.S, Made Setiawati
Post-Production House	The Organism
Post-Production Supervisor	Reynaldi Christanto
Post-Producer	Glen Susanto
Editor	Reynaldi Christanto
Motion Graphic Artis	Aji Fauzi Amin
DI Colorist & Conforming Artist	Hilkia Otniel Surbakti
Sound Designer	Anom Prakoso

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## BAB VI PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, mengenai Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Video Klip Tutar Batin oleh Yura Yunita yang sesuai dengan fokus masalah yang diajukan dengan terori yang digunakan. Pada penelitian tersebut terdapat sepuluh scene yang dianalisis dengan menggunakan semiotika Charles Sandres Peirce untuk menemukan pesan moral dalam video klip Tutar Batin. Tanda yang dilihat terepresentasikan melalui kenyataan dari gestur tubuh, mimik wajah, dan dialog pada video klip tersebut. Pada video klip ini terdapat pesan moral baik dan pesan moral buruk. Pesan moral yang terdapat pada video klip Tutar Batin tersebut meliputi kedalam tiga hubungan utama yaitu : a. Hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat pesan moral baik antara lain pesan moral keberanian, pesan moral pantang menyerah, dan pesan moral kesabaran. Nilai moral buruk yaitu pesan moral tidak percaya diri. b. Hubungan manusia dengan manusia lain terdapat nilai moral baik yaitu pesan moral kasih sayang, dan nilai moral buruk yaitu : tidak menghargai anak, tidak saling menghargai, ketidaksetiaan dan ketidakjujuran dan tidak menyelesaikan konflik. c. Hubungan Manusia dengan Tuhan terdapat nilai moral baik yaitu : pesan moral Bersyukur

Video klip "Tutar Batin" bukan sekedar karya hiburan biasa, melainkan juga menyampaikan pesan-pesan moral yang dikemas dengan simbol-simbol melalui tampilan visual serta percakapan di dalamnya. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih luas mengenai makna tersembunyi yang terkandung dalam sebuah karya seni audio-visual.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6.2 Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pesan moral, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para pembaca yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang terdapat kajian semiotika pada suatu video klip yang ada dan diharapkan untuk lebih detail dan mendalam dalam mengkaji analisis semiotika.

2. Bagi masyarakat (penonton), diharapkan dapat lebih memaknai pesan moral dalam sebuah video klip, video klip bukan hanya sekedar hiburan semata, tapi juga membahas pesan-pesan moral dan nilai-nilai positif yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi industri musik, agar terus meningkatkan kreativitas sehingga dapat menghasilkan video klip yang berkualitas dan juga mengandung pesan-pesan yang dapat mendidik dan memberikan nilai positif kepada masyarakat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Adini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. CV jejak.
- Anggoro, A. T., & Roosinda, F. W. (2020). ANALISIS SEMIOTIKA KRITIK SOSIAL MASYARAKAT MODERN DALAM VIDEO KLIP “ANTI SOCIAL” OLEH WHILE SHE SLEEPS. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(2), 135–139. <https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2228>
- Arnis, R., Muyasaroh, S., & Marzuki, Moh. E. (2023). Analisis Semiotika Pesan Ketidaksetiaan dalam Film Layangan Putus. *Jurnal Nomosleca*, 9(1), 13–33. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v9i1.9883>
- Ardian, D. (2022). *Daftar Lengkap Pemenang AMI Awards 2022*. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20221014093914-227-860413/daftar-lengkap-pemenang-ami-awards-2022>
- Arsita, S. (2022). Pembuatan Video Klip sebagai Media Promosi Komunitas “Ketjil Bergerak.” *Jurnal Abdimas Komunikasi dan Bahasa*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v2i1.589>
- Astuti, H., & Kurnia, F. H. (2019). MAKNA PESAN MORAL DALAM SERIAL KARTUN NARUTO SHIPPUDEN (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). 16.
- Bakri, A., Ali, A. K., & Husen, N. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM LAYANGAN PUTUS. *JIP (Jurnal Inovasi Penelitian)*, 4(5). <https://doi.org/10.47492/jip.v4i6.2811>
- Banjarnahor, T. A., & Cindoswari, A. R. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DARI FILM MIRACLE IN CELL NO 7 “VERSI INDONESIA.” *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7893>
- Cicilia, M. (2022). *Yura Yunita ajak perempuan merayakan diri dalam video Tujur Batin*. <https://www.antaraneews.com/berita/2743237/yura-yunita-ajak-perempuan-merayakan-diri-dalam-video-tujur-batin>
- Djawad, A. A. (2016). Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1). <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hik Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hik Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State University of Islamic Studies and Islamic Education of Sultan Hassanudin Kasim Riau





- Efiana Salfini & Alex Sobur. (2023). Analisis Pesan Moral pada Video Klip Pastikan Riuh Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(2), 117–123. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i2.7929>
- Ihwanudin, A. (2015). *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. CV Andi Offset.
- Utami, M. F. (2023). *Profil dan Biodata Yura Yunita, Sempat Ikut di Ajang Pencarian Bakat Indonesian Idol*. <https://jambi.tribunnews.com/amp/2023/05/03/profil-dan-biodata-yura-yunita-semapat-ikut-di-ajang-pencarian-bakat-indonesian-idol?page=2>
- Alaiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). *YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM*. 5(2), 260–262.
- Latimah Setyanoer, N., Fridha Tri Palupi, M., & Puspitaning Ayodya, B. (2023). REALITA VIOLENCE BREEDS VIOLENCE DALAM FILM ALL I WANT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). *Semakom series 2*, 1(2).
- Maritsa, M. B., & Alfikri, M. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM LAYANGAN PUTUS (MODEL ROLAND BARTHES). *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 200. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.12832>
- Hidana, R., Ihwanudin, N., & Hadi, I. (2020). *Etika Profesi dan Aspek Hukum Bidang Kesehatan*. Widina Media Utama.
- Indah Mar'atus Sholichah, Dyah Mustika Putri, & Akmal Fikri Setiaji. (2023). Representasi Budaya Banyuwangi Dalam Banyuwangi Ethno Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 32–42. <https://doi.org/10.51903/education.v3i2.332>
- Kristiani, R. (2023). *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN SOSIAL DALAM VIDEO KLIP LAGU "HALU" FEBY PUTRI*. 07.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM TILIK (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(2), 142–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>
- Mabruri, KN, A. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Drama*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.



Mufid, M. (2009). *ETIKA dan FILSAFAT KOMUNIKASI*. KENCANA.

Mustofa M. B., Wuryan, S., & Rahmayeni, S. (2021). TELAAH PESAN DAKWAH DALAM FILM TILIK (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA). *KOMUNIKE*, 13(2), 223–234. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i2.4561>

Muthohar, S. (2016). Antisipasi Degradasi Moral di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 321–334. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.565>

Nurdaryani, N. W. (2019). MAKNA VISUAL DALAM VIDEO KLIP “SENI BUDAYA BALI.” *Senada*, 2.

Nurhalatia S., & Ratriandita, S. E. (2024). REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM “MY ANNOYING BROTHER” (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE). *AKSARABACA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 3(2), 516–520. <https://doi.org/10.47313/aksarabaca.v3i2.3188>

Risa, I., Jumroni, & Hermansah, T. (2022). *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM JOKOWI*. 17(2), 100–111.

Rurgiyantoro, B. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.

Rurjaman, A., & Fuad, U. K. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Novel Lelaki Laut Karya Alamsyah M. Dja’far serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3216>

Rurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI MAHASISWA. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>

Octavia N. (2018). *Anak Sering Melihat Orang Tua Bertengkar, Ini Dampaknya*. <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/tips-parenting/anak-sering-melihat-orang-tua-bertengkar-ini-dampaknya>

Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368–7376. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3520>

Rahayu S., Riza, F., & Rasyid, A. (2023). REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM IKLAN. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1, 83–90.



- Ramadhan, G. W., & Hadi, S. P. (2023). Analisis Semiotika Sikap Percaya Diri Wanita dalam Film *Imperfect*. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(3), 261–178. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i3.9636>
- Reynata, A. V. E. (2022). *PENERAPAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA BARU DALAM KOMUNIKASI*. 19.
- Rizianto, T. (2018). *Bersyukur Itu Indah*. PT Kanisius.
- Saatosa, A. (2015). *Hukum, Moral dan Keadilan*. Kencana.
- Silviani, I., Perwirawati, E., & Rohana Simbolon, B. (2021). *Manajemen Media Massa*. Scopindo Media.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sobur, A. (t.t.). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sofia, L. (2023). *Biodata Artis Yura Yunita, Penyanyi yang Rilis Single Terbaru Berjudul "Jalan Pulang" Kini Trending 1 di Youtube*. <https://pop.grid.id/amp/303704631/biodata-artis-yura-yunita-penyanyi-yang-rilis-single-terbaru-berjudul-jalan-pulang-kini-trending-1-di-youtube?page=4>
- Stefani. (2022). *Berani Tampil Beda*. Guepedia.
- Suhandayani, D., Khuza'i, R., & Suhendi, H. (2023). Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tentang Akidah dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel* (2022): Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i2.8560>
- Syofriandisa. (2017). *KONSEP SABAR DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASINYA DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN MENTAL*. 6(1).
- Ummah, A. H. (2021). *Manajemen Industri Media Massa*. Syiah Kuala University Press.
- Winduwati, S., & Wahyustritama, B. N. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Anime *Demon Slayer: Mugen Train*. *Koneksi*, 6(2), 287–294. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15674>



UIN SUSKA RIAU

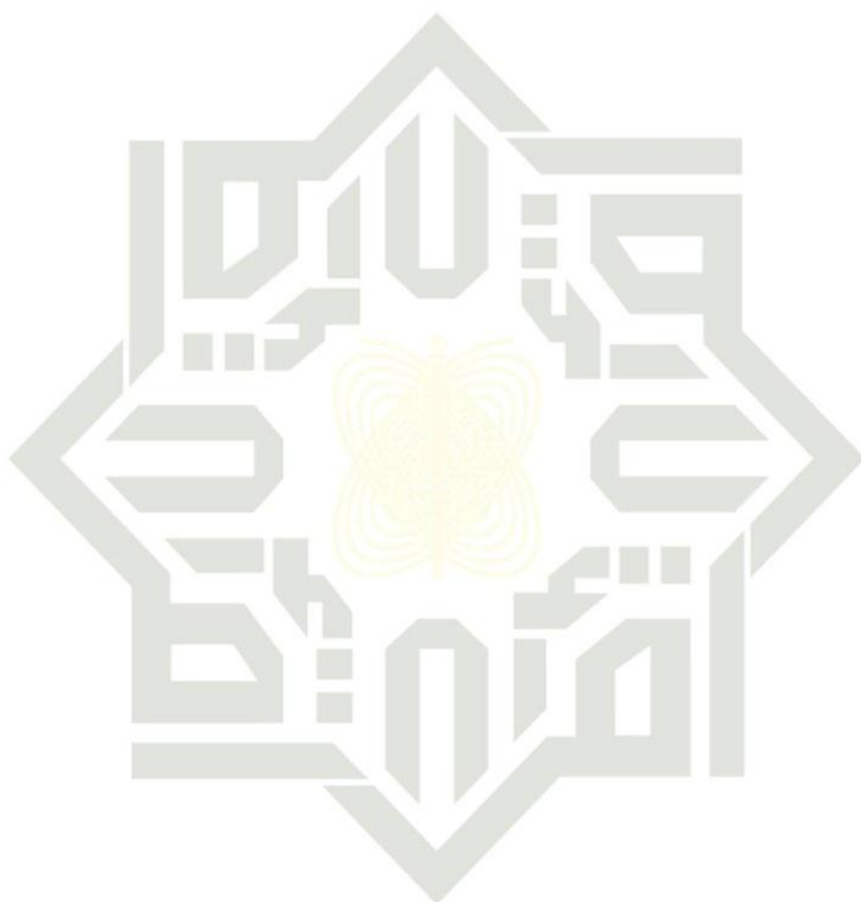
- Yusuf, L. O. S. M., Suherman, A., & Putra, Muh. R. A. (2023). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Pendek “Kasih Ibu.” *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.31539/literatur.v4i1.8204>
- Kuswita, N. (2018). *Representasi Nasionalisme dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. 6(1), 40–48. <https://doi.org/10.35891/heritage.v6i1.1565>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU